

**PERANAN SURAT KABAR RIAU POS SEBAGAI MEDIA
INFORMASI EKONOMI DI DESA PEMATANG TINGGI
KECAMATAN KERUMUTAN KABUPATEN PELALAWAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi
Pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



OLEH:

RIEA SRI MIFTAKHUL JANNAH
10843003943

**PROGRAM S1
JURUSAN ILMU KOMUNIKASI**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2012**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat beserta salam penulis ucapkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia ke alam yang penuh cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan.

Skripsi dengan judul *“Peranan surat Kabar Riau Pos Sebagai Media Informasi Ekonomi Di Desa Pematang Tinggi Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan ”*, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapatkan dukungan dalam berbagai bentuk dari segenap keluarga khususnya ayah dan ibu (Daufir dan Sri Miatun) dan saudara-saudaraku tercinta (Dlhodik ach firdaus, Firman ach firdaus, Firnando ach firdaus dan Finawati), penulis menyampaikan terima kasih atas semangat dan pengorbanan yang penulis terima. Kemudian penulis menyampaikan terima kasih dari berbagai pihak yang telah banyak membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof Dr HM Nazir Karim, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta seluruh stafnya.
2. Bapak Prof.Dr.Amril MMA, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Bapak Dr Nurdin Abdul Halim MA, Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau.
4. Bapak Bapak Musfialdi Msi dan Ibu Rosmita MAg, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, pengarahan dan nasehat kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen, yang telah memberi bekal ilmu yang tidak ternilai harganya selama mengikuti perkuliahan di Jurusan Ilmu Komunikasi.
6. Bapak Azni M Ag, selaku Penasihat Akademik.
7. Seluruh pegawai Akademik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
8. Bapak Syafrizal,M,Si selaku Camat Kerumutan, Bapak Suwandi,ST beserta masyarakat Desa Pematang Tinggi yang telah membantu dalam penelitian di lapangan.
9. Teman-teman Jurusan Ilmu Komunikasi khususnya angkatan 2008 dan juga sahabat-sahabat terbaik, Sumaini, Andika, Syawal, Firman, Tatang, Bojes, Juang, dan Tya, beserta seluruhnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu dan memberikan motivasi selama kuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Kepada semua pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini, mudah-mudahan amal ibadahnya di terima Allah SWT.

Akhirnya, semoga segala amal jariah dibalas dengan balasan yang berlipat ganda oleh Allah SWT. *Amin amin ya robbal 'alamin.*

Pekanbaru, Juni 2012
Penulis,

Riea Sri Miftakhul.J
NIM. 10843003943

ABSTRAK

Judul dari penelitian ini adalah *Peranan Surat Kabar Riau Pos sebagai Media Informasi Ekonomi di Desa Pematang Tinggi Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan*. Pentingnya peranan surat kabar bagi masyarakat dalam penyebaran dan perluasan informasi tidak lagi dikekang oleh pemerintah seperti pada masa orde baru. Surat kabar Riau Pos merupakan surat kabar yang pertama terbit di Riau setiap hari yang mempunyai visi bangun negeri bijakkan bangsa sedangkan misinya adalah menebus mitos. Dengan visi dan misi tersebut surat kabar Riau Pos harus mampu menembusnya supaya tidak mati. Penulis tertarik memilih judul ini karena penulis ingin mengetahui apakah surat kabar Riau Pos berperan dalam memberikan informasi ekonomi di Desa Pematang Tinggi Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan. Penulis menggunakan teori *Uses and Gratification* karena masyarakat dianggap aktif dalam menggunakan media massa atau surat kabar sebagai sumber untuk mencari informasi yang di butuhkan. Dan masyarakat terlibat dalam suatu proses komunikasi massa dan mereka menjadikan surat kabar sebagai media untuk memenuhi kebutuhan informasi yang dicarinya. Disini penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu setelah data terkumpul kemudian diproses dengan angka- angka dan dimasukkan kedalam tabel persentase. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Pematang Tinggi Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan dan yang menjadi objeknya adalah peranan surat kabar Riau Pos sedangkan populasinya masyarakat Desa Pematang Tinggi yang diambil secara acak yang berprofesi sebagai Pegawai Negeri Sipil/ Swasta, Wiraswasta, dan Mahasiswa. Penulis mengambil sampel sebanyak 38 responden dengan kriteria membaca surat kabar Riau Pos minimal 1 kali dalam seminggu atau berlangganan surat kabar Riau Pos dari 1.338 jumlah populasi yang terdiri dari usia 19 - >60 tahun. Dari hasil penelitian di atas diambil kesimpulan bahwa peranan surat kabar Riau Pos sebagai media informasi ekonomi di Desa Pematang Tinggi Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan **cukup berperan**, dikatakan berperan karena dengan membaca Riau Pos masyarakat dari tidak tahu menjadi tahu, menambah wawasan dan pengetahuan tentang ekonomi. Hal ini berdasarkan hasil angket yang berada pada katagori 60 % - 80 % yaitu 78,8 %.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi.....	iv
Abstrak.....	viii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Pemilihan Judul.....	4
C. Penegasan Istilah	4
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Kegunaan Penelitian	6
G. Kerangka Teoritis	7
H. Konsep Operasional	19
I. Metode Penelitian	20
J. Teknik Pengumpulan Data	22
K. Teknik Analisis Data	23
L. Sistematika Penulisan	24
BAB II: GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	25
A. Letak Geografis Desa Pematang Tinggi	25
B. Demografi Desa Pematang Tinggi	26
C. Surat Kabar Riau Pos	34
BAB III: PENYAJIAN DATA.....	44
BAB IV: ANALISA DATA	53
BAB V : PENUTUP	59

A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	60

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Penduduk dan jenis Kelamin	
Tabel II Jumlah penduduk menurut Umur	
Tabel III Jumlah Penduduk dari Segi Pendidikan	41
Tabel IV Jumlah Penduduk dari Segi Agama	42
Tabel V Jumlah Penduduk dari segi Pekerjaan	43
Tabel VI Jumlah sarana Desa Pematang Tinggi	44
Tabel VII Jumlah Responden	45
Tabel VIII Pertanyaan 1	46
Tabel IX Pertanyaan 2	46
Tabel X Pertanyaan 3	47
Tabel XI Pertanyaan 4	47
Tabel XII Pertanyaan 5	48
Tabel XIII Pertanyaan 6	48
Tabel XIV Pertanyaan 7.....	49
Tabel XV pertanyaan 8	49
Tabel XVI Pertanyaan 9	50
Tabel XVII Pertanyaan 10	50
Tabel XVIII Pertanyaan 11	51
Tabel XIX Pertanyaan 12	51
Tabel XX Pertanyaan 13	52
Tabel XXI Pertanyaan 14	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menyampaikan berita ekonomi tidak bisa lepas dari media dalam menginformasikan kepada masyarakat secara luas. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat banyak sarana yang digunakan seperti media massa atau disebut dengan komunikasi massa, sedangkan komunikasi massa adalah komunikasi melalui media massa modern seperti surat kabar, film, radio, televisi.(Onong,2000:50). Dimana media tersebut mempunyai fungsi untuk memberikan layanan kepada masyarakat. Surat kabar atau media cetak fungsinya menyiarkan informasi. Menurut Totok (2000:5) fungsi pers adalah mencerdaskan masyarakat, menciptakan keadilan dan memberikan informasi aktual, faktual.

Adanya otonomi daerah suatu peluang harus dimanfaatkan masyarakat untuk menjadikan Riau sebagai pusat ekonomi di Asia Tenggara dan pusat budaya Melayu (Saleh Djasit, 2002:9). Untuk mewujudkan hal tersebut tentu harus ada rencana- rencana pelaksanaan media massa yang efektif untuk menerbitkan informasi kepada masyarakat, dalam penggunaan media tertentu ini tidak lepas dari dukungan masyarakat itu sendiri.

Salah satu peranan media cetak memberikan informasi kepada masyarakat tentang ekonomi, tetapi masyarakat kurang antusias dalam menanggapi hal tersebut dan ini disebabkan tidak begitu yakin sebagian masyarakat karena ekonomi yang telah dicetuskan dan diterapkan tidak menyentuh bahkan jauh dari harapan masyarakat Riau.

Bila kita cermati perkembangan media massa pada saat ini sudah dapat dilihat hasilnya dimana pemberitaan media massa semakin transparan yang mencerminkan era keterbukaan. Disamping jangkauan dan volume peredarannya sudah semakin luas ke

tengah- tengah masyarakat sebagai akibat dari kemajuan di bidang pendidikan masyarakat. Tingkat pendidikan yang semakin tinggi dapat berpengaruh terhadap keinginan untuk selalu memenuhi kebutuhan informasi yang disajikan oleh berbagai media.

Surat kabar Riau Pos adalah surat kabar yang pertama kali terbit di Riau. Berita yang disajikan akurat dan terpercaya serta memuat beragam rubric seperti politik, ekonomi, social, budaya dan hiburan dari berbagai mancanegara.

Tidak dapat dinafikan, kehadiran harian pagi Riau Pos sejak 17 Januari 1991, telah memberi nuansa tersendiri di tengah- tengah aktivitas keseharian masyarakat Riau. Sebagai harian satu- satunya ketika itu, Riau Pos mencoba membentuk *trade mark* tersendiri dan menebar pencerahan *human logic* pada masyarakat pembacanya. Harian ini secara perlahan tapi pasti mulai menjadi bahan acuan dan referensi dalam dialog-dialog formal dan informal masyarakat ditengah kehidupannya. Sebuah strategi infiltrasi kebudayaan yang apik dalam tatanan budaya baca di daerah ini. (Eddy A Mohd Yatim,1999:12)

Dengan minat dan budaya baca yang meluas pada saat ini, menjadikan Riau Pos sebagai bagian tak terpisahkan dalam kehidupan masyarakat Riau terutama masyarakat Pekanbaru. Dalam sebuah teori Ilmu Komunikasi yang menyatakan bahwa manusia atau masyarakat dalam memilih media massa mempunyai kecenderungan yang berbeda. (Onong Uchjana Effendy, 1993:28)

Sehubungan dengan terjadinya berbagai perubahan pemberitaan akibat dari perubahan system dan sikap konsumen dalam merespon berita yang disajikan oleh surat kabar maka perlu kiranya dilakukan penelitian mengenai peranan Surat Kabar Riau Pos dalam Menyikapi Informasi Ekonomi.

Desa Pematang Tinggi adalah sebuah Desa yang terletak di Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan, mayoritas penduduknya bermata pencarian sebagai petani kelapa sawit. Hal ini membuat masyarakat di sana membutuhkan media surat kabar sebagai sarana dalam mencari informasi yang berkaitan dengan perkembangan kelapa sawit. Dan surat kabar Riau Pos yang di minati oleh masyarakat Desa Pematang Tinggi.

Dari latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian sebagai skripsi tentang peran surat kabar Riau Pos dalam kaitannya sebagai sarana informasi ekonomi bagi masyarakat dengan judul: **“PERANAN SURAT KABAR RIAU POS SEBAGAI MEDIA INFORMASI EKONOMI DI DESA PEMATANG TINGGI KECAMATAN KERUMUTAN KABUPATEN PELALAWAN”**

B. Alasan Pemilihan Judul

Adapun dasar pemikiran penulis mengangkat masalah ini yaitu :

1. Karena Desa Pematang Tinggi adalah desa berkembang berada di kawasan strategis yang dilewati jalur lintas timur sumatera yang merupakan jalur ekonomi terpadat dan memungkinkan terjadinya peredaran surat kabar Riau Pos berjalan dengan lancar.
2. Penulis tertarik memilih judul ini karena penulis ingin mengetahui apakah surat kabar Riau Pos berperan dalam memberikan Informasi Ekonomi di Desa Pematang Tinggi Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan.
3. Menurut penulis judul tersebut patut diteliti lebih dalam secara ilmiah untuk melihat peranan Riau Pos dalam memberikan informasi ekonomi bagi masyarakat Desa Pematang Tinggi.
4. Masalah ini sesuai dengan kemampuan penulis untuk mencari data di lapangan baik dari segi waktu, biaya, buku pendukung dan lainnya.

5. Judul mempunyai relevansi dengan jurusan yang penulis ambil yaitu Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Dalam hal ini memungkinkan bagi penulis untuk mengadakan penelitian, baik dari segi waktu, dana serta objek yang mendukung dalam penelitian ini.

C. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah dan menyatukan pandangan guna memahami tulisan ini, penulis memandang perlu untuk memberikan penegasan terhadap istilah- istilah yang termuat dalam judul penelitian ini, yaitu :

1. Peranan

Peranan adalah fungsi berperan dalam suatu kegiatan atau keikutsertaan (Anton, 1998: 650).

2. Surat Kabar

Surat kabar adalah lembaran yang tercetak yang memuat laporan yang terjadi di masyarakat dengan ciri- ciri : terbit secara priodik, bersifat umum, isinya termasa atau actual, mengenai apa saja diseluruh dunia yang mengandung nilai untuk diketahui khalayak pembaca. (Onong Uchjana Efendy, 1999 : 241).

3. Riau Pos

Adalah surat kabar umum yang ada di Pekanbaru yang berdiri pada tanggal 17 januari 1991, yang terbit pertama kalinya digedung percetakan pemda Riau di Jalan Kuantan Raya Pekanbaru.

4. Media

Onong Uchjana Efendy (1999:220) media adalah sarana yang dipergunakan oleh komunikator sebagai saluran untuk menyampaikan suatu pesan kepada komunikan, apabila komunikan jadi tempatnya atau banyak jumlahnya atau kedua- duanya.

5. Informasi

Informasi adalah pembekalan masyarakat dengan berita yang benar, maklumat yang sehat dan hakekat yang mapan dengan tujuan untuk membantu opini yang mengema terhadap suatu peristiwa/ problematika dengan ungkapan yang objektif.

6. Ekonomi

Adalah ilmu yang mempelajari asas- asas produk dan pemakaian barang- barang serta kekayaan. (Anton, 1998: 273)

D. Rumusan Masalah

Apakah surat kabar Riau Pos berperan dalam memberikan informasi ekonomi di Desa Pematang Tinggi Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan

E. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dan menganalisa peranan Surat Kabar Riau Pos dalam memberikan informasi ekonomi bagi masyarakat Desa Pematang Tinggi Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan.

F. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai syarat untuk melengkapi dan mencapai gelar strata satu (S1) di jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran sebagai bahan informasi dan bahan bacaan bagi pihak yang berkepentingan terutama bagi yang menggunakan surat kabar sebagai sarana informasi.

G. Kerangka Teoritis

a. Peranan Surat Kabar

1. Peranan

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia (2001:854) peranan adalah bagian yang dimainkan seseorang atau tindakan oleh seseorang dalam suatu peristiwa. Peranan adalah fungsi atau tugas (Badudu, Zein, 1994: 1037).

Pentingnya suatu informasi sudah harus menjadi kebutuhan pokok bagi masyarakat. Hal ini dipengaruhi oleh semakin tingginya tingkat pendidikan, dimana keinginan untuk selalu memperoleh dan mencari informasi di media massa semakin meningkat. Kebutuhan akan sebuah informasi dalam berbagai hal baik itu informasi dibidang pembangunan dimana fungsi media massa sebagai informasi yang berguna dalam memberikan pengetahuan kepada masyarakat dan meningkatkan kesadaran akan perlunya sebuah informasi.

Surat kabar Riau Pos merupakan media yang digunakan oleh masyarakat kecamatan kerumutan dalam mendapatkan informasi selain bersifat cepat surat kabar juga tidak dibatasi oleh ruang dan waktu serta memuat berbagai macam berita dan informasi yang akurat dan terpercaya dalam berbagai bidang yang dapat di nikmati secara langsung dan bisa dibaca kapan saja.

2. Ciri- ciri Surat Kabar

Adapun ciri- ciri surat kabar adalah sebagai berikut :

a. *Publisitas*

Dimana dalam hal ini surat kabar diperuntukkan untuk umum karena isinya berupa berita, tajuk rencana, artikel yang harus menyangkut masalah umum.

b. Universalitas

Disini surat kabar harus memuat aneka berita mengenai kejadian- kejadian di seluruh dunia dan tentang segala aspek kehidupan manusia. Untuk itu lah maka surat kabar mempunyai wartawan- wartawan khusus mengenai bidang tertentu, menempatkan koresponden di kota- kota penting, baik dalam negeri maupun luas negeri.

c. Aktualitas

Maksudnya adalah kecepatan dalam menyampaikan laporan mengenai kejadian di masyarakat kepada khalayak. Aktualitas merupakan suatu hal terpenting karena berita actual itu berita yang dicari- cari oleh pembaca dan dalam hal ini juga menyangkut masalah persaingan dengan surat kabar yang lain tentang aktualitas berita yang disajikan.

Adapun aspek yang harus ditonjolkan dalam surat kabar adalah unsure *Why-* nya sedangkan unsure yang lainnya hanya sebagai pelengkap. Seandainya ada pertandingan olahraga kejuaraan maka yang harus kita tonjolkan adalah kenapa bisa sampai kalah. Maka untuk menyusun berita seperti itu sangat sulit karena segalanya sudah disiarkan oleh media massa lain. Oleh karena itu disini adanya pelaporan mendalam (*depth reporting*) dengan memasukkan rasa manusiawi (*human interst*) akan lebih berperan.

Selain ciri diatas dalam surat kabar harus ada periodisitas yang berarti suatu surat kabar yang penerbitannya teratur (*periodic*) baik itu harian, mingguan atau bulanan. Ciri- ciri surat kabar :

1. Lebih ringan
2. Bersifat menghibur
3. Menekankan human interst

4. Penyajian lebih banyak menyangkut masalah kejahatan dan tindakan kekerasan.
5. Skandal dan tokoh penting lebih bersifat sensasional
6. Masyarakat pembaca yang luas terdiri dari masyarakat berpenghasilan rendah sampai pada sekelompok orang yang berpendidikan tinggi.

3. Sifat Surat Kabar

Menurut Onong Ujchana Efendy (2003:155) mengatakan bahwa sifat dari surat kabar adalah :

a. Terekam

Dimana berita- berita yang disiarkan oleh surat kabar tersusun dalam alenia, kalimat dan kata- kata yang tersusun dalam bentuk huruf yang dicetak pada kertas. Jadi setiap peristiwa yang diberitakan harus terekam dan bisa dibaca setiap saat, dan dapat dikaji ulang serta dapat dijadikan dokumentasi dan sebagai barang bukti untuk keperluan tertentu.

b. Menimbulkan perangkat mental secara aktif

Dimana berita surat kabar yang disampaikan kepada khalayak menggunakan bahasa dengan huruf yang tercetak mati di atas kertas dan bisa dimengerti maknanya oleh pembaca harus menggunakan perangkat mental secara aktif dimana wartawan yang menyusun berita harus menggunakan bahasa yang umum dan lazim sehingga mudah dicerna oleh pembaca.

Hal ini erat kaitannya dengan sifat khalayak surat kabar yang cenderung heterogen yang tingkat pendidikannya tidak sama dan mayoritas berpendidikan

rendah sehingga apabila berita yang disajikan sulit di mengerti maka lambat laun surat kabar akan kehilangan pembaca.

c. Pesan menyangkut kebutuhan komunikasi

Dalam menyampaikan pesan kepada komunikasi harus mengenai sasaran sehingga apa yang diinginkan tercapai. Seorang ahli komunikasi Wilbur Schramm dalam karyanya “ How Communication Works” (Onong Uchjana Effendy, 2002:159) menyatakan :

1. Pesan hendaknya dirancang dan disampaikan sedemikian rupa sehingga dapat menarik sasaran yang di tuju.
2. Pesan hendaknya menggunakan tanda- tanda pengalamannya yang sama antara sumber dan sasaran sehingga mudah dimengerti.
3. Pesan hendaknya membangkitkan kebutuhan akan sasaran dan cara untuk mendapatkan kebutuhannya.
4. Pesan hendaknya memberikan saran agar memperoleh kebutuhan yang layak bagi sasaran pada saat dia digerakkan untuk memberikan tanggapan yang dikehendaki.

Menurut Hafied Cengara (2002:139) mengatakan bahwa surat kabar dibagi berdasarkan sifat penerbitannya, periode terbitnya dan segi ukuran atau isi. Berdasarkan periode terbitnya ada harian dan mingguan. Sedangkan berdasarkan ukurannya ada yang terbit dalam bentuk plano dan tabloid. Dan isinya dibagi menjadi surat kabar bersifat umum dan khusus.

4. Fungsi Surat Kabar

Menurut Onong Uchjana Effendy (2000:65) mengelompokkan fungsi dari surat kabar menjadi :

a. Fungsi menyiarkan informasi

Menyiarkan informasi merupakan fungsi yang pertama dan utama. Dimana khalayak sebagai pembaca memerlukan informasi mengenai berbagai hal dan peristiwa yang terjadi.

b. Fungsi mendidik

Surat kabar juga bisa dijadikan sebagai sarana pendidikan. Fungsi mendidik secara implicit dalam bentuk berita, sedangkan secara eksplisit artikel dan cerita bersambung.

c. Fungsi menghibur

Isi surat kabar yang bersifat hiburan bisa berbentuk cerita pendek, teka teki silang, pojok, karikatur dan juga tidak jarang berita yang mengandung rasa kemanusiaan. Hal ini semata-mata untuk melemaskan ketegangan pikiran pembaca setelah membaca artikel-artikel yang berat.

d. Fungsi mempengaruhi

Hal ini sangat penting dalam penyajian surat kabar dan mendapat perhatian dari khalayak ramai agar pembaca tidak lari ke media lain dalam mencari informasi.

5. Kelebihan dan kekurangan surat kabar

a. Kelebihan surat kabar

Di antaranya adalah :

1. Komunikasi atau pembaca lebih bebas atau lebih santai dalam waktu membaca dibandingkan dengan waktu yang digunakan untuk mendengarkan radio atau menonton televisi.
2. Dapat di baca secara pelan- pelan kalau perlu diulangi bahkan dapat disimpan sebagai dokumentasi.

b. Kekurangan surat kabar

Di antaranya adalah :

1. Tidak mempunyai suara seperti radio dan televisi sebab suara membantu efektifitas komunikasi.
2. Jangkauannya agak terbatas pada mereka yang mampu membaca bahkan pada *periented massa* media tertentu, terbatas pada orang pendidikan tertentu pula.
3. Harus ada usaha atau kemampuan untuk membaca, dalam arti yang lebih luas, lebih aktif dari pada mendengar atau memantau televisi dan film.
4. Kelemahan yang terakhir adalah terutama pada Negara yang sedang membangun, kemudian dicetak maka soal aktualitas terutama sampainya kepedesaan masih kalah dengan radio dan televisi.(Soenarjo dan Djaurmasih, 1995: 218- 219).

b. Pengertian Surat Kabar

Menurut Onong Uchjana Efendy (1999: 241) Surat Kabar adalah lembaran yang tercetak yang memuat laporan yang terjadi di masyarakat dengan ciri- ciri : terbit secara priodik, bersifat umum, isinya termasa atau actual, mengenai apa saja

dan dari mana saja diseluruh dunia yang mengandung nilai untuk diketahui khalayak pembaca.

Surat kabar adalah suatu media yang di gunakan wartawan untuk menulis berita, seperti surat kabar harian, mingguan, dan majalah (Pers dalam arti sempit), (Widodo, 1997: 6).

Surat kabar merupakan sebutan bagi penerbitan pers yang masuk dalam media massa tercetak, berupa lembaran berisi berita, karangan- karangan dan iklan, dan diterbitkan secara berkala, bisa harian, mingguan, serta diedarkan secara umum. Isinya pun harus actual juga bersifat *universal*, maksudnya penerbitan harus bersangkutan dengan manusia dari berbagai golongan dan kalangan. Menurut jenisnya dibagi dua yaitu surat kabar harian dan surat kabar berkala. Serta dapat digolongkan menjadi surat kabar khusus dan surat kabar umum (Junaedhi, 1991:257).

Dari pengertian diatas penulis menyimpulkan bahwa surat kabar adalah media cetak yang memuat berbagai hal serta peristiwa yang ditulis secara actual dan universal dan terbit setiap hari atau paling sedikit seminggu. Dalam penelitian ini surat kabar yang digunakan adalah Riau Pos.

c. **Berita Ekonomi**

Ekonomi berasal dari bahasa yunani kuno *Greek* yang berarti mengatur urusan rumah tangga atau kegiatan mengatur urusan harta kekayaan, baik yang menyangkut kegiatan memperbanyak jumlah kekayaan serta menjaga pengadaannya yang kemudian di bahas dalam ilmu ekonomi.

Berita merupakan suatu informasi, ide- ide ataupun suatu kegiatan dan dapat direalisasikan, transformasikan kepada masyarakat, pribadi, kelompok, seperti halnya dengan media Riau Pos dalam menyampaikan berita ekonomi kepada masyarakat.

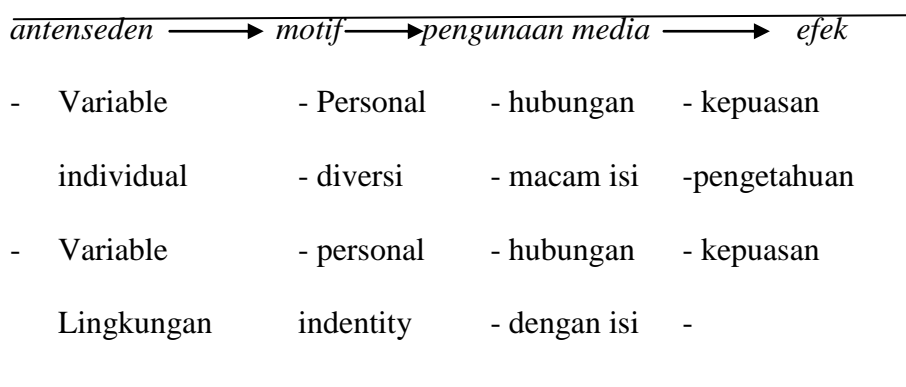
Dalam menyampaikan informasi ekonomi Riau Pos tentu mempunyai rancangan komunikasi yang efektif dalam mentransformasikan berita- berita tentang ekonomi.

Dengan adanya penyusunan penulisan berita yang terarah maka akan mempermudah untuk menjalankan. Seperti berita ekonomi dimana berita itu merupakan suatu system yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, sistem ini merupakan salah satu solusi untuk mengetaskan masyarakat dari kemiskinan.

d. Teori *Uses and Gratification*

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Use And Gratification*. Dimana dalam model ini khalayak dianggap secara aktif menggunakan media massa atau surat kabar untuk mencari informasi yang dibutuhkan dimanapun mereka berada. Isi berita atau informasi yang disebarkan melalui media massa atau surat kabar harus sesuai dengan kebutuhan khalayak. Jadi dalam hal ini khalayak terlibat dalam suatu proses komunikasi massa dan mereka dapat mempengaruhi media untuk memenuhi kebutuhan mereka.

Gambar I Model “Uses and Gratification”



(Jalaludin Rahmat: 2004: 66)

Model ini dimulai dengan adanya lingkungan social yang menentukan semua kebutuhan kita. Di mana kebutuhan tersebut dapat dipuaskan melalui sumber lain

maupun media massa. Melalui sumber lain kebutuhan dapat terpenuhi melalui keluarga, teman- teman, komunikasi antar pribadi (*interpersonal*), maupun mengisi waktu luang dengan berbagai cara misalnya melalui hobi sampai minum obat tidur sekalipun. Model ini merupakan pemuasan khalayak melalui pemanfaatan atau pemberfungsian media sebagai penghubung social.

Menurut Joseph A Devito (Onong Uchjana Efendy 2001 : 21- 25) ciri- ciri media massa :

a. Informasi berlangsung satu arah

Penyebaran informasi atau pesan kepada khalayak bersifat satu arah. Ini karena tidak terdapat arus balik dari komunikan kepada komunikator. Artinya wartawan sebagai komunikator tidak mengetahui tanggapan para pembacanya terhadap pesan atau berita yang disiarkan.

b. Komunikator melembaga

Komunikator dalam surat kabar itu bersifat melembaga karena wartawan dalam menyebarkan informasinya bertindak atas nama lembaga dan sejalan dengan kebijaksanaan surat kabar yang diwakilinya.

c. Pesan bersifat umum

Pesan yang disebarkan bersifat umum karena ditujukan kepada umum dan mengenai kepentingan umum bukan kepentingan sekelompok orang. Pesan- pesan tersebut bisa mengenai politik, ekonomi, kebudayaan, social, dan sebagainya yang terdapat di dalam negeri tanpa mengenal usia, jenis kelamin dan suku bangsa.

d. Informasi bersifat serempak

Maksudnya adalah bahwa khalayak dalam menerima informasi yang sama dalam waktu yang sama dalam jumlah khalayak yang cukup banyak.

Keuntungan komunikasi dengan menggunakan media massa atau surat kabar adalah menimbulkan keserempakan (*simultaneity*) artinya suatu pesan dapat diterima oleh komunikan dalam jumlah banyak, ratusan, ribuan bahkan jutaan orang pada saat yang sama secara serempak.

e. Komunikannya heterogen

Komunikan atau khalayak yang menggunakan media massa tidak satu orang tapi bermacam- macam (*heterogen*) sehingga satu sama lainnya tidak saling mengenal dan tidak memiliki kontak pribadi. Heterogenitas khalayak seperti inilah yang menjadi kesulitan komunikator dalam menyampaikan pesan karena setiap individu membutuhkan informasi yang berbeda.

Dalam hal ini media massa akan membuat orang yang pasif akan tetap pasif dan akan memberi stimuli pada mereka yang ingin belajar. Pada umumnya media massa menguatkan sikap, selera, behavior yang sudah ada pada *audience*. Dalam model *uses and gratification* ini kebutuhan audience akan media massa bukan dipengaruhi oleh frekuensi membaca, mendengar dan melihat berita- berita yang disajikan oleh media massa melainkan dipengaruhi oleh latar belakang audience seperti tingkat pendidikan, pengalaman, tingkat umur, social budaya, serta dipengaruhi oleh media massa itu sendiri. Apakah berita atau informasi yang disajikan sesuai dengan kebutuhan khalayak.

Onong Uchjana Efendy (1999: 60) unsure media massa adalah :

1. Adanya sumber informasi
2. Isi pesan yang disampaikan
3. Saluran komunikasi yang digunakan
4. Adanya khalayak atau masyarakat yang menjadi sasaran media.

Dari teori *use and gratification* di ambil suatu kesimpulan bahwa kita dapat mengetahui penggolongan social khalayak yang didasarkan pada penggunaan, fungsi media massa dan tingkat kepuasan terhadap pesan- pesan yang disampaikan kepada khalayak melalui media.

Kaitanya Teori *Uses and Gratification* dengan judul ini adalah dengan teori ini kita bisa melihat bahwa masyarakat Desa Pematang Tinggi Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan membutuhkan surat kabar Riau Pos untuk memenuhi informasi yang di carinya, apalagi yang berkaitan dengan perkembangan kelapa sawit. Karena masyarakat Desa Pematang Tinggi mayoritas bermata pencaharian kelapa sawit jadi informasi yang berkaitan dengan hal itu sangat di butuhkan.

Dengan adanya surat kabar Riau Pos masyarakat Desa Pematang Tinggi bisa membacanya setiap saat di bandingkan dengan media lainnya. Dan masyarakat puas dengan informasi yang di sampaikan oleh surat kabar Riau Pos.

H. Konsep Operasional

Adapun konsep ini adalah sebagai cara untuk mencari indicator- indicator yang digunakan dalam mencari jawaban di lapangan terhadap masalah yang dihadapi dalam menjajaki peranan yang dilakukan oleh surat kabar Riau Pos terhadap masyarakat Desa Pematang Tinggi yang membutuhkan surat kabar Riau Pos , maka penulis menetapkan indicator- indicator sebagai berikut :

- a. Peran Riau Pos sebagai media informasi ekonomi:
 1. Pelanggan setuju dengan pemberitaan ekonomi yang disampaikan oleh surat kabar Riau Pos
 2. Pelanggan mengetahui isi pesan berita ekonomi yang terkandung dalam surat kabar Riau Pos

3. Pelanggan mengetahui bahwa berita ekonomi di Riau Pos sangat bermanfaat
 4. Pelanggan menjadikan berita ekonomi di Riau Pos sebagai pengetahuan
 5. Pelanggan setuju bahwa berita ekonomi di Riau Pos sesuai data lapangan
- b. Peran Riau Pos dalam memenuhi kebutuhan *audiens* :
1. Lamanya masyarakat menjadi pelanggan Riau Pos
 2. Pelanggan menjadikan surat kabar Riau Pos sebagai sumber informasi ekonomi
 3. Pelanggan mengetahui dan memahami berita ekonomi yang disampaikan dalam harian Riau Pos
 4. Kepuasan pelanggan terhadap berita ekonomi yang disampaikan harian Riau Pos
 5. Berita atau pesan ekonomi yang disampaikan Riau Pos mempunyai sasaran yang jelas

I. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yaitu metode yang dilakukan untuk penyelidikan yang sistematis, terkendali, empiris, dan kritis, mengenai fenomena-fenomena alam yang dibimbing oleh teori dan hipotesis-hipotesis mengenai hubungan-hubungan yang diduga antara fenomena-fenomena tersebut.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Pematang Tinggi Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan. Pengambilan lokasi di Kabupaten Pelalawan ini dipilih mengingat keterbatasan waktu, kemampuan dan dana penulis.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat desa Pematang Tinggi yang membutuhkan Surat Kabar Riau Pos sebagai Media

dalam mencari informasi ekonomi sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Peranan Surat Kabar Riau Pos.

4. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Pematang Tinggi Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan yang berjumlah 1.338 jiwa yang terdiri dari umur 19 tahun - > 60 tahun. Dengan kriteria membaca surat kabar Riau Pos 1 kali dalam seminggu atau berlangganan surat kabar Riau Pos. Dengan kriteria seperti di atas sebanyak 38 orang termasuk kedalamnya. Jadi penulis mengambil seluruhnya untuk sampel dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah *Purposive Sampling* atau Sampling Purposif berdasarkan tujuan atau pertimbangan tertentu. Adapun ketentuan pengambilan sampelnya sebagai berikut :

1. Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.
2. Apabila subjeknya lebih dari 100, dapat diambil 10- 15 % atau 20- 25 % tergantung dengan kemampuan peneliti, sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek serta besar kecilnya resiko yang di tanggung oleh peneliti (Arikunto, 1993: 107).

J. Teknik Pengumpulan Data

Untuk melengkapi data yang diperlukan dalam proposal ini maka penulis mengumpulkan data dengan 2 cara :

- a. Angket

Berupa daftar pertanyaan tertulis yang akan diajukan kepada para responden dengan di isi sendiri untuk mengetahui peranan surat kabar Riau Pos sebagai media informasi ekonomi.

b. Dokumentasi

Pengambilan data pada dokumen- dokumen yang berkenaan dengan penelitian yaitu mengambil data di kantor Desa Pematang Tinggi dan kantor surat kabar Riau Pos.

K. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut, dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan persentase. Kuantitatif yaitu dengan menggunakan angka-angka, selanjutnya diproses dengan menggunakan tabel-tabel persentase. Untuk mendapatkan hasil data kuantitatif dengan memberi nilai dari masing-masing variabel yang diberi skor 3,2,1 yaitu:

- a. Untuk jawaban A maka diberi skor 3
- b. Untuk jawaban B maka diberi skor 2
- c. Untuk jawaban C maka diberi skor 1

Prosedur pengukuran sebagai berikut:

- a. Berperan, jika mencapai 80 % sampai dengan 100%
- b. Cukup berperan, jika mencapai 60 % sampai dengan 80 %
- c. Tidak berperan, jika kurang dari 40 %. (Arikunto, 1993: 210

Untuk mengetahui frekuensi relative angka presentase menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = frekuensi yang sedang dicari

F = jarak frekuensi atau banyak individu

N = angka presentase. (Sudijono, 2001 : 40-41).

L. Sistematika Penulisan

Agar mendapatkan gambaran yang jelas dalam penulisan ini maka penulis akan menyusun sistematikannya sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang, Alasan Pemilihan Judul, Penegasan Istilah, Permasalahan, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Kerangka Teoritis, Konsep Operasional, Metode Penelitian, Sistematika Penulisan

BAB II : Tinjauan umum lokasi penelitian yang meliputi keadaan Geografis dan Demokratis Desa Pematang Tinggi Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan.

BAB III : Penyajian Data

BAB IV : Analisa Data

BAB V : Penutup yang terdapat Kesimpulan dan saran- saran.

BAB II

GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN

A. Letak geografis Desa Pematang Tinggi

Desa Pematang Tinggi pada tahun 1989 merupakan daerah ExsTransmigrasi UPT IV SP 4 Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Kampar. Namun pada tahun 1992 desa ini menjadi desa defynitif berdasarkan keputusan gubernur tingkat I Riau dengan nama Pematang Tinggi dengan Kecamatan masih Kuala Kampar Kabupaten Kampar. Dan pada tahun 1999/ 2000 Desa Pematang Tinggi masuk kedalam daerah pemekaran wilayah Kecamatan kerumutan Kabupaten Pelalawan hingga sekarang.

Luas wilayah Desa Pematang Tinggi 1352 Ha dengan suhu udara maksimum 32 derajat celcius. Desa pematang Tinggi terdiri dari 10 RW dan 17 RT dengan jumlah penduduk 2038 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 597 jiwa. Dengan Ibu kota Kecamatan yang berkedudukan di Kerumutan dan dapat ditempuh melalui daratan dan sungai.

Mayoritas penduduk desa Pematang Tinggi memeluk agama islam yakni 1988 jiwa dan lainnya beragama kristen protestan 13 jiwa, kristen katolik 37 jiwa. Mata pencarian cukup beragam seperti Wiraswasta, Pns, Petani, Buruh, dan Swasta.

Batas wilayah Desa Pematang Tinggi :

1. Sebelah utara berbatasan dengan PT Sari Lembah Subur
2. Sebelah selatan berbatasan dengan wilayah kerumutan
3. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Beringin Makmur
4. Sebelah barat berbatasan dengan PT Sari Lembah Subur

(Sumber data : Monografi Desa Pematang Tinggi, tahun 2012)

Dataran Desa Pematang Tinggi merupakan daerah perbukitan yang bergelombang. Jarak tempuh dari pusat Kecamatan 12 Km, jarak dari Ibu Kota Kabupaten 98 Km, jarak dari Ibu Kota Provinsi 190 Km, dan jarak dari Ibu Kota Negara 2000 Km.

B. Demografi Desa Pematang Tinggi

Desa pematang Tinggi merupakan daerah ber Ibu Kota kan Kecamatan Kerumutan yang merupakan daerah pemekaran dari Kecamatan Kuala Kampar yang letaknya sangat strategis dan dapt ditempuh melalui daratan dan sungai. Dan terletak di timur Ibu Kota Kabupaten Pelalawan terdiri dari bermacam- macam suku diantaranya yaitu suku jawa, suku melayu, suku batak, dan suku sunda. Adapun jumlah penduduk yang terdapat di Desa Pematang Tinggi sebanyak 2.038 jiwa. Terdiri dari jumlah laki- laki sebanyak 1.021 jiwa dan perempuan sebanyak 1.017 jiwa. Maka untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel II.

TABEL I
JUMLAH PENDUDUK DAN JENIS KELAMIN

NO	Jenis Kelamin	F	P
1.	Laki- laki	1.021	60 %
2.	Perempuan	1.017	40 %
Jumlah		2.038	100 %

Sumber data : Kantor Desa Pematang Tinggi maret 2012

Tabel di atas menunjukkan jenis kelamin masyarakat Desa pematang Tinggi, Laki-laki berjumlah 1.021 jiwa atau 60 %, sedangkan perempuan berjumlah 1.017 jiwa atau 40 %. Jadi dapat disimpulkan bahwa masyarakat Desa Pematang Tinggi yang paling banyak adalah laki-laki berjumlah 60 %.

Sedangkan masyarakat Desa Pematang Tinggi terdapat berbagai tingkat umur antara lain yaitu umur 0-1 tahun berjumlah 49 jiwa, 1-5 tahun berjumlah 131 jiwa, 5-7 tahun berjumlah 99 jiwa, 7-19 tahun berjumlah 421 jiwa, 19-35 berjumlah 614 jiwa, 35-45 berjumlah 307, 45-60 berjumlah 345 jiwa, 60 tahun keatas berjumlah 72 jiwa. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL II

JUMLAH PENDUDUK MENURUT KELOMPOK UMUR DI DESA PEMATANG

TINGGI

No	Tingkat Umur	F	P
1.	0-1 tahun	49	2,41 %
2.	1-5 tahun	131	6,42 %
3.	5-7 tahun	99	4,85 %
4.	7-19 tahun	421	20,65 %
5.	19-35 tahun	614	30,12 %
6.	35-45 tahun	307	15,1 %
7.	45-60 tahun	345	16,92 %
8.	60 tahun keatas	72	3,53 %
Jumlah		2038	100 %

Sumber data : Kantor Kepala Desa Pematang Tinggi maret 2012

Dari tabel di atas menunjukkan masyarakat Kelurahan Sukajadi terdapat berbagai kelompok tingkat umur antara lain umur 0-1 tahun berjumlah 49 jiwa atau 2,41 %, 1-5 tahun berjumlah 131 jiwa atau 6,42 %, 5-7 tahun berjumlah 99 jiwa atau 4,85 %, 7-19 tahun berjumlah 421 jiwa atau 20,65 %, 19-35 tahun berjumlah 614 jiwa atau 30,12 %, 35-45 tahun berjumlah 307 jiwa atau 15,1 %, 45-60 tahun berjumlah 345 jiwa atau 16,92 %, 60 tahun ke atas berjumlah 72 jiwa atau 3,53 %. Jadi dapat di simpulkan bahwa kelompok umur masyarakat Desa Pematang Tinggi yang paling banyak adalah 19-35 tahun (30,12 %).

TABEL III

**JUMLAH PENDUDUK DESA PEMATANG TINGGI DI LIHAT DARI SEGI
PENDIDIKAN**

No	Pendidikan	F	P
1.	Belum sekolah	171	8 %
2.	Tidak sekolah	25	1 %
3.	PAUD	10	0,5 %
4.	TK	47	2 %
5.	SD	203	10 %
6.	Tidak tamat SD	54	3 %
7.	Tamat SD	625	31 %
8.	SMP	164	8 %
9.	Tidak tamat SMP	2	0,1 %
10.	Tamat SMP	266	13 %
11.	SMA	168	8 %
12.	Tidak tamat SMA	30	1,2 %
13.	Tamat SMA	172	9 %
14.	PT /Akademi	72	4 %
15.	Tidak tamat PT/Akademi	0	0 %
16.	Tamat PT/Akademi	29	1,2 %
Jumlah		2.038	100 %

Sumber data : Kantor Desa Pematang Tinggi, maret 2012

Dari tabel diatas menunjukkan masyarakat Desa Pematang Tinggi terdapat berbagai tingkat pendidikan antara lain 171 jiwa atau 8 % adalah belum sekolah, 25 jiwa atau 1 %

adalah tidak sekolah, 10 jiwa atau 0,5 % adalah PAUD, 47 jiwa atau 2 % adalah TK, 203 jiwa atau 10 % adalah SD, 54 jiwa atau 3 % adalah tidak tamat SD, 625 jiwa atau 31 % adalah tamat SD, 164 jiwa atau 8 % adalah SMP, 2 jiwa atau 0,1 % adalah tidak tamat SMP, 266 jiwa atau 13 % adalah tamat SMP, 168 jiwa atau 8 % SMA, 30 jiwa atau 1,2 % adalah tidak tamat SMA, 172 jiwa atau 9 % adalah tamat SMA, 72 jiwa atau 4 % adalah PT/ Akademi, 0 jiwa atau 0 % adalah tidak tamat PT/ Akademi, 29 jiwa atau 1,2 % adalah tamat PT/ Akademi. Jadi dapat disimpulkan bahwa masyarakat Desa Pematang Tinggi paling banyak adalah Tamat SD.

TABEL IV

**JUMLAH PENDUDUK DESA PEMATANG TINGGI DILIHAT DARI SEGI PEMELUK
AGAMA**

No	Pemeluk Agama	F	P
1.	Islam	1988	97,5 %
2.	Kristen Protestan	13	0,6 %
3.	Kristen katolik	37	1,9 %
4.	Hindu	0	0 %
5.	Budha	0	0 %
Jumlah		2.038	100 %

Sumber data : Kantor Desa Pematang Tinggi, maret 2012

Dari tabel diatas menunjukkan masyarakat Desa Pematang Tinggi terdiri dari lima agama yaitu Islam berjumlah 1988 jiwa atau 97,5 %, kristen protestan berjumlah 3 jiwa atau 0,6 %, kristen katolik berjumlah 37 jiwa atau 1,9 %, hindu berjumlah 0 jiwa atau 0 %, budha

berjumlah 0 jiwa atau 0 %. Jadi dapat disimpulkan bahwa masyarakat Desa Pematang Tinggi yang paling banyak adalah penganut agama Islam yaitu lebih separoh atau 97,5 %.

TABEL V
JUMLAH PENDUDUK DESA PEMATANG TINGGI DILIHAT DARI SEGI
PEKERJAAN

No	Pekerjaan	F	P
1.	Wiraswasta	157	7 %
2.	Swasta	61	3 %
3.	PNS	36	2 %
4.	Petani	439	20 %
5.	Tidak bekerja	554	27 %
6.	Buruh	80	4 %
7.	Pelajar/ Mahasiswa	536	26 %
8.	Belum bekerja	170	8 %
9.	Bidan	3	1,7 %
10.	Perawat	2	1,3 %
Jumlah		2038	100 %

Sumber data : Kantor Desa Pematang Tinggi, maret 2012

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa masyarakat Desa Pematang Tinggi berbagai macam pekerjaan yang dilakukan antara lain wiraswasta berjumlah 157 jiwa atau 7 %, swasta berjumlah 61 jiwa atau 3 %, PNS berjumlah 36 jiwa atau 2 %, petani berjumlah 439 jiwa atau 20 %, tidak bekerja berjumlah 554 jiwa atau 27 %, buruh berjumlah 80 jiwa atau 4 %, pelajar/ mahasiswa berjumlah 536 jiwa atau 26 %, belum bekerja berjumlah 170 jiwa atau 8 %, bidan berjumlah 3 jiwa atau 1,7 %, perawat berjumlah 2 jiwa atau 1,3 %. Jadi dapat disimpulkan bahwa masyarakat Desa Pematang Tinggi yang paling banyak adalah Tidak Bekerja.

Sarana dan prasarana merupakan salah satu yang penting dalam masyarakat untuk memenuhi aktivitas kehidupan salah satunya adalah tempat ibadah, tempat pendidikan dan lain sebagainya, adapun sarana- prasarana dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

TABEL VI
JUMLAH SARANA MASYARAKAT DESA PEMATANG TINGGI

No	Prasarana	F	P
1.	Masjid	2	5,6 %
2.	Musholla	24	66,6 %
3.	Pesantren	1	2,7 %
4.	PAUD	2	5,6 %
5.	TK	2	5,6 %
6.	SD	2	5,6 %
7.	MDA	2	5,6 %
8.	MTS	1	2,7 %
Jumlah		36	100 %

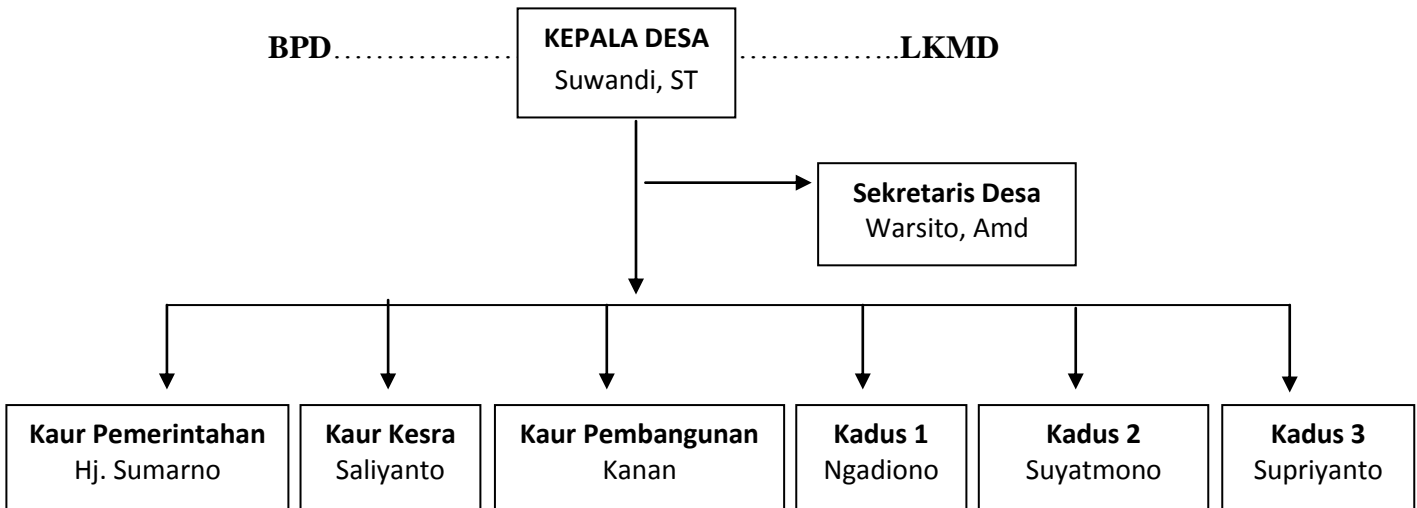
Sumber Data : Kantor Desa Pematang Tinggi, maret 2012

Dari tabel diatas menunjukkan sarana prasarana masyarakat Desa Pematang Tinggi antara lain Masjid berjumlah 2 unit atau 5,6 %, Musholla berjumlah 24 unit atau 66,6 %, Pesantren berjumlah 1 unit atau 2,7 %, PAUD berjumlah 2 unit atau 5,6 %, TK berjumlah 2 unit atau 5,6 %, SD berjumlah 2 unit atau 5,6 %, MDA berjumlah 2 unit atau 5,6 %, MTS berjumlah 1 unit atau 2,7 %. Jadi dapat di simpulkan bahwa masyarakat Desa Pematang Tinggi yang paling banyak sarana dan prasarananya adalah Musholla berjumlah 24 unit atau 66,6 %.

GAMBAR II

STRUKTUR ORGANISASI DESA PEMATANG TINGGI KECAMATAN KERUMUTAN

KABUPATEN PELALAWAN



Sumber Gambar : Kantor Desa Pematang Tinggi, maret 2012

C. Surat Kabar Riau Pos

1. Sejarah Ringkas Surat Kabar Riau Pos

Surat kabar Riau Pos diterbitkan oleh PT. Riau Pos Inermedia. Riau Pos pertama kali terbit pada tanggal 17 Januari 1991. Riau Pos mengangkat berita utama tentang “Perang Teluk Meletus” dengan sub judul “George Bush yakin takkan gagal, Saddam janjikan

Kemenangan” Pada halaman pertamanya. Yang diserahkan oleh Armawi kepada pak Rida K Liamsi selaku penanggungjawab sehari-hari Riau Pos.

Kelahiran Koran ini tidak lepas dari usaha Rida K. Liamsi, wartawan asal Riau yang merupakan mantan wartawan Suara Karya Jakarta. pada suatu kesempatan pada bulan Maret 1990 ditawarkan oleh Dahlan Iskan, yang waktu itu merupakan Pimpinan Redaksi Jawa Pos Group untuk membuat Koran sendiri di daerah Riau dengan bantuan dana dari Jawa Pos Group. Rida langsung mengadakan penjajakan dengan surat kabar mingguan Riau Pos, milik Pemda Riau. Melalui kepala Biro Humasnya Drs. Asparani Rasyad, dilakukan negosiasi. Setelah terjadi kesepakatan kerjasama antara yayasan penerbit Riau Makmur, penerbit dengan pihak Jawa Pos pada bulan Juni 1990 ditanda tangani.

Armawi KH dan Mahmud, adalah dua personil Riau Pos yang ikut bergulat menyiapkan edisi perdana harian Riau Pos. Pada awalnya Harian Riau Pos hanya mampu mencetak sebanyak delapan halaman dan masih berlepotan, yang mencetak sebanyak 3500 eks di tahun 1991, terus tumbuh dan berkembang menjadi 7500 eks pada tahun 1992, 15.000 eks pada tahun 1993, 20.000 eks pada tahun 1994, 28.000 eks pada tahun 1996, 35.000 eks pada tahun 1997 dan pada bulan mei 1998 menembus batas 50000 eks. Penyebarannya juga mulai melebar, tahun pertamanya Riau Pos hanya berkonsentrasi dengan pasar kota Pekanbaru dan sekitarnya, maka memasuki tahun ke- 4 Riau Pos sudah mulai menjangkau daerah-daerah Kabupaten lain di Riau. Peta distribusi menjadi makin berimbang. Dari total oplah terbit tiap hari sekitar 48% diserap oleh pasar Pekanbaru, 7% di Kampar dan sekitarnya, 6% Indragirihulu, 5% Indragirihilir, 12% di Dumai dan sekitarnya, 14% di Batam, dan 8% di Tanjungpinang.

Kekuatan utama dari manajemen Riau Pos sejak awal adalah kebersamaan dengan kerja keras. Semangat yang di topang oleh kehandalan jaringan Jawa Pos Media Group(Group Media yang menjadi Mitra Usaha Riau Pos) yang memberi peluang agar Riau Pos bisa tumbuh dan berkembang melalui prinsip-prinsip tumbuh bersama, bersama anak-anak perusahaan lainnya dalam Group Jawa Pos. filosofi itu oleh kelompok jawa pos group disebut sebagai “ kerja keras tumbuh bersama dalam kebersamaan” akhirnya memang memberikan hasil kinerja yang cukup menggembirakan.

Melihat perkembangan yang pesat, Riau Pos memutuskan untuk membelah diri menjadi media baru yang didasarkan atas subjek apa yang diliput dan dimana diterbitkannya. Maka muncullah Sagang Monthly (Majalah bulanan, fokus kebudayaan dan seni), Sijori Pos Daily (Koran umum, terbit di Batam), Pekanbaru Pos (disirkulasikan di kotaan), Pekanbaru MX (disirkulasikan di perkotaan, fokus keberita criminal dan hukum), Dumai Pos (Koran umum, terbit di Dumai dan Bengkalis, Sei Pakning, Bagan Siapi-api). (Tabloit olahraga), Radar Medan dan Radar Nauli (Koran umum, terbit dan diskulasi di Sumatra Barat), Batam Pos (terbit dan disrkulasi di Batam, fokus keberita criminal, kesehatan dan hukum) (*Sumber: Data Dokumentasi, RPG*)

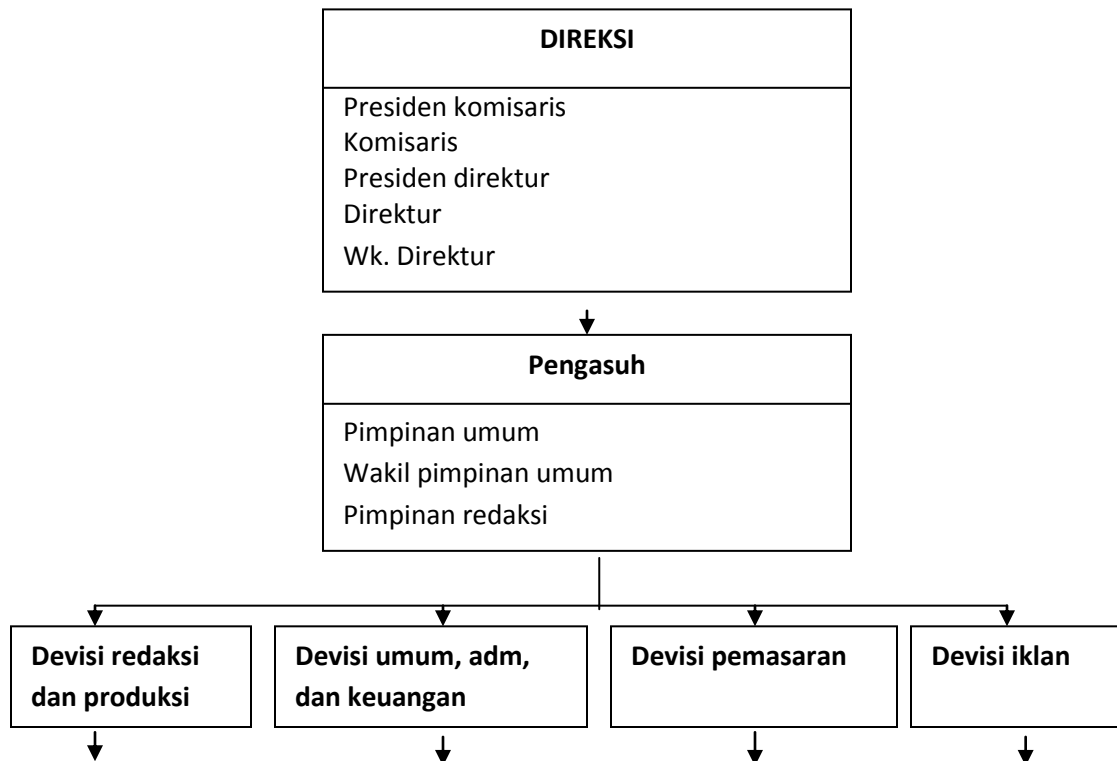
2. Visi dan Misi Riau Pos

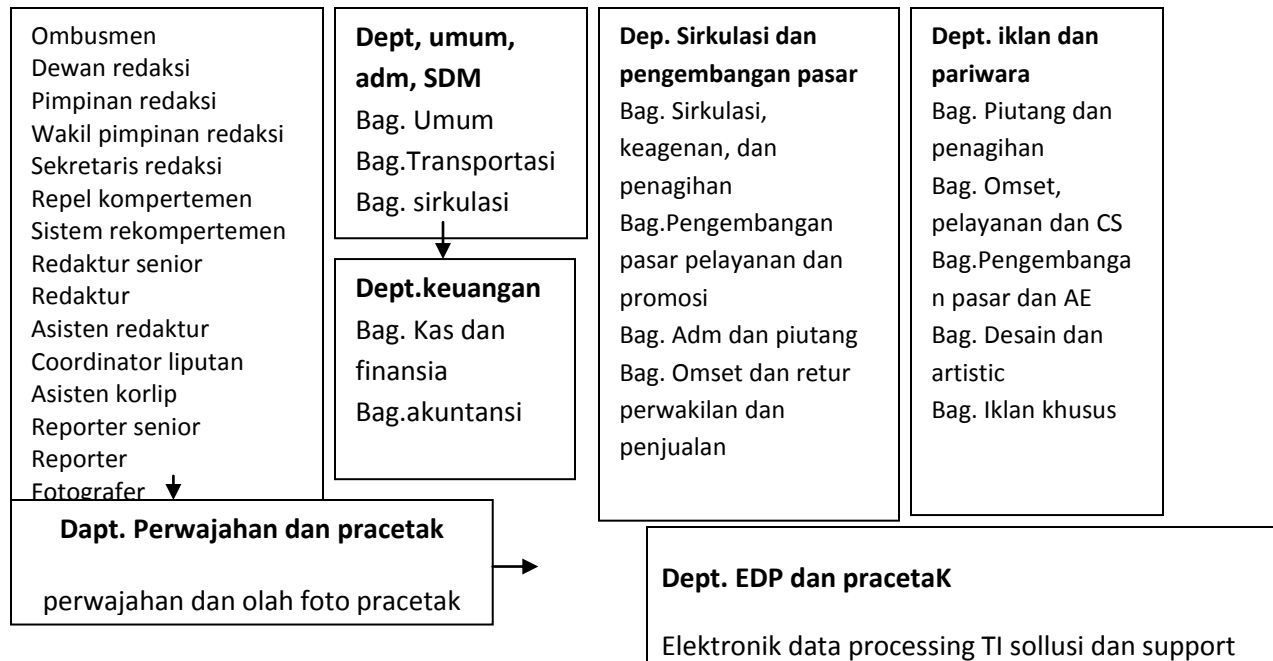
Dalam perjalanan sejarahnya, kehadiran Riau Pos selain sebagai sarana hiburan, informasi dan kontrol sosial, juga dimasudkan untuk mendorong optimisme, rasa percaya diri, rasa semangat terhadap pembacanya. Artinya, pemberitaan-pemberitaan yang ditampilkan selain mendorong kearah positif yang memungkinkan masyarakat sekitarnya berperan aktif dalam pembangunan juga diharapkan memberikan rasa aman terhadap pembaca dan lingkunagan sekitarnya.

Sebagai sebuah harian yang terbit di tanah melayu, Riau Pos juga ingin memberi konstribusian terhadap perkembangan Bahasa Melayu, sebagai akar Bahasa Indonesia dan Kebudayaan Melayu ((*Sumber: Data Dokumentasi, RPG*)

GAMBAR III

**STRUKTUR ORGANISASI
PT. RIAU POS INTERMEDIA PEKANBARU**

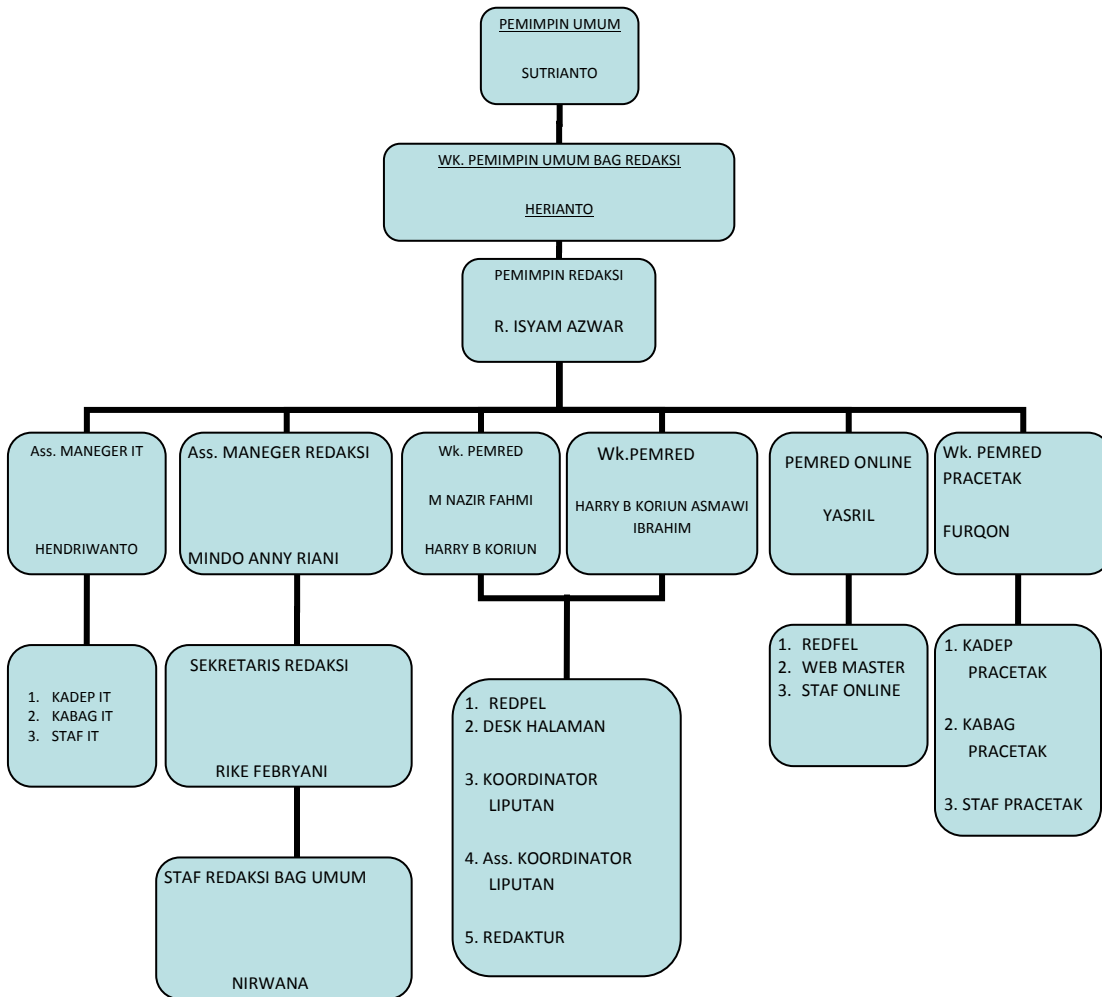




Sumber Gambar : Kantor Riau Pos, Maret

GAMBAR IV

STRUKTUR ORGANISASI REDAKSI RIAU POS



Sumber Data : Kantor Riau Pos, Maret 2012

3. Struktur Organisasi Riau Pos

Manajemen perusahaan penerbitan pers surat kabar Riau Pos memiliki manajemen dan struktur redaksi didalam mendukung lancarnya pengolahan perusahaan surat kabar Riau Pos sebagai berikut:

1. Bagian manajemen meliputi dua bagian yaitu.
 - a. Pimpinan Umum, merupakan pimpinan tertinggi dalam stuktur organisasi surat kabar Riau Pos dari seluruh jajaran perusahaan dan jajaran redaksi yang bertanggungjawab atas keseluruhan jalannya penerbitan pers, baik kedalam maupun keluar.
 - b. Pimpinan perusahaan, tugasnya menyelenggarakan dan bertanggungjawab terhadap proses keuangan, rumah tangga, pengadaan fasalitas yang diperlukan oleh organisasi pengurus, memimpin sidang-sidang usaha dan membuat kebijakan dalam menentukan langkah pengembangan perusahan secara berkala, bertanggungjawab terhadap pengadaan iklan, pemasaran Koran dan menjalin hubungan bisnis dengan relasi yang khusus mengerjakan berbagai keperluan perusahaan penerbit pers. Jajaran perusahaan terdiri atas :
 - a. Bagian Periklanan
 - b. Bagian Pemasaran / distribusi
 - c. Bagian Keuangan

2. Bagian redaksional terdiri atas :

a. Pimpinan Redaksi

Pimpinan redaksi bertanggungjawab kepada pimpinan umum atas terlaksananya segala kegiatan penerbitan dan memimpin beberapa bawahan dalam menjalankan tugas redaksional. Bagian redaksional tugasnya meliputi, menyusun, menulis atau menyajikan informasi berupa berita, opini, dan *feature*. Orang-orangnya disebut wartawan. Redaksi merupakan sisi ideal sebuah media atau penerbitan pers yang menjalankan visi, misi atau idealisme media. Pimpinan redaksi bertanggungjawab terhadap mekanisme dan aktivitas kerja ke redaksian sehari-hari. Ia harus mengawasi isi seluruh rubrik surat kabar yang di pimpinnya. Kewenangan itu dimiliki karena ia harus bertanggungjawab jika pemberitaan medianya “digugat” pihak lain.

b. Sekretaris Redaksi

Bertugas mencatat segala hasil rapat redaksi yang berkaitan dengan perencanaan berita dan bertanggungjawab terhadap persoalan administrasi dan mengenai surat-surat organisasi, serta menjadwalkan rapat-rapat atau pertemuan baik yang bersifat internal maupun eksternal.

c. Redaktur Pelaksana

Di bawah pimpinan redaksi ada redaktur pelaksana yang tugasnya melaksanakan tugas-tugas operasional penerbitan sesuai dengan kebijakan (impian redaksi, serta pimpinan langsung aktivitas peliputan dan pembuatan berita oleh para reporter atau wartawan dan editor.

d. Reporter atau Wartawan

Reporter atau Wartawan merupakan bagian terpenting dari redaksi dalam mengumpulkan dan mencari berita. Ditangan merekalah struktur redaksional bisa bekerja dalam memenuhi kebutuhan pemberitaan. Mereka merupakan “prajurit” di bagian redaksi. Mencari berita lalu membuat atau menyusunnya merupakan tugas pokok seorang wartawan.

e. Bagian Iklan

Bertugas dalam pengusulan dan pencarian iklan yang bekerjasama dengan pemimpin perusahaan (*Sumber: Data Dokumentasi Profil, RPG*)

4. PROFIL RIAU POS

a. Data Teknis Perusahaan

1. Nama perusahaan : PT.Riau Pos Intermedia
2. SIUP NO : 251/SK/ mempen/ SIUPP/A.7/1987
3. Alamat Perusahaan : Jalan HR.Soeberantas km. 10,5 Panam
4. Bahasa : Indonesia
5. PeriodeTerbit : Setiap Hari
6. Oplah : 35.000 eksemplar
7. Harga Eceran : Rp. 5.500,-
8. Harga Langganan : Rp.85. 000,-
9. Motto : Bangun Negeri Bijakan Bangsa

b. Data Pengurus

1. Komisaris utama : Rida K Liamsi
2. Wakil Komisari Utama : Alwi Hanu

3. Komisaris : H Asparaini Rasyad, Dorothea Samola, H Amril
Noor, Raznizal Syukur
4. Direktur utama : Makmur
5. Direktur : Sutrianto, Asnida Syukur
6. Wakil Direktur : Kazzaini Ks, Ari Purnama, Zulmansyah Sekadang,
Raja Isyam Azwar

3. Pengasuh Penerbitan

1. Pemimpin umum/
penanggung jawab : Zulmansyah Sekadang
2. Wakil Pemimpin Umum/
pemimpin perusahaan : Asnida Syukur
3. Wakil Pemimpin Umum : Herianto
4. Pemimpin Redaksi : Raja Isyam Azwar
5. Wakil pemimpin Redaksi : M Nazir Fahmi, Asmawi Ibrahim, Hari B
Koriun, Yasril
6. Dewan Redaksi : Sutrianto, Zulmansyah, Raja Isyam Azwar, Herianto,
M Nazir Fahmi, Asmawi Ibrahim, Hari B Koriun,
Yasril.
7. Tim Ombudsman : Syamsul Bahri Samin (Ketua), Moeslim Kawi
(Anggota), Akmal Famajra (Anggota). (*Sumber:
Data Dokumentasi, RPG*)

4. Jumlah Karyawan dan Wartawan Riau Pos

PT. Riau Pos Interrmedia yang terletak jalan HR. Soebrantas KM. 10,5 Panam. Pekanbaru, memiliki jumlah karyawan dan wartawan priode tahun 2009 yakni sebanyak 194 orang (*Data Statistik, RPG: 2010*)

BAB III

PENYAJIAN DATA

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dan angket yang di sebarakan maupun dokumentasi dengan responden yang dilakukan penulis maka dalam bab ini akan dijelaskan mengenai data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan.

Adapun angket yang penulis sebarakan dengan tujuan untuk menjaring data dari responden yang berjumlah sebanyak 38 orang yang disesuaikan dengan jumlah sampel yang diambil secara acak yang terdapat di Desa Pematang Tinggi dan angket yang disebarakan sebanyak 14 pertanyaan.

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap tabel maka penulis menggunakan “F” untuk frekuensi dan “P” untuk presentase. Dimana setiap pertanyaan diberi bobot 3 jawaban untuk jawaban pilihan.

1. Jawaban A dengan bobot nilai 3
2. Jawaban B dengan bobot nilai 2
3. Jawaban C dengan bobot nilai 1

Maka untuk mempermudah mencari persentase dalam penelitian ini maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Jumlah persentase

F : Jumlah yang menjawab

N: Responden

TABEL VII

**JUMLAH RESPONDEN DI DESA PEMATANG TINGGI KECAMATAN KERUMUTAN
KABUPATEN PELALAWAN MENURUT JENIS KELAMIN**

		Frequency	Percent
Valid	laki-laki	20	52.6
	perempuan	18	47.4
	Total	38	100.0

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 38 responden terdiri dari laki-laki dengan jumlah 20 responden atau 52,6 % dan perempuan dengan jumlah 18 responden atau 47,4 %. Maka dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak adalah laki-laki.

TABEL VIII

Membaca surat kabar Riau Pos

	Frequency	Percent
--	-----------	---------

Valid	pernah	23	60.5
	kadang- kadang	13	34.2
	tidak pernah	2	5.3
	Total	38	100.0

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 38 responden terdapat 23 responden atau 60,5 % menjawab pernah, 13 responden atau 34,2 % menjawab kadang- kadang, dan 2 responden atau 5,3 % menjawab tidak pernah. Maka dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak menjawab pernah.

TABEL IX

Menjadi pelanggan surat kabar Riau Pos

	Frequency	Percent
Valid pernah	28	73.7
kadang- kadang	6	15.8
tidak pernah	4	10.5
Total	38	100.0

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 38 responden terdapat 28 responden atau 73,7 % menjawab pernah, 6 responden atau 15,8 % menjawab kadang- kadang, dan 4 responden atau 10,5 % menjawab tidak pernah. Maka dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak menjawab pernah.

TABEL X

Mengetahui dan memahami berita ekonomi yang disampaikan oleh surat kabar Riau Pos

	Frequency	Percent
Valid pernah	26	68.4

kadang- kadang	6	15.8
tidak pernah	6	15.8
Total	38	100.0

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 38 responden terdapat 26 responden atau 68,4 % menjawab pernah, 6 responden atau 15,8 % menjawab kadang- kadang, dan 6 responden atau 15,8 % menjawab tidak pernah. Maka dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak menjawab pernah.

TABEL XI

Puas dengan berita ekonomi yang disampaikan oleh surat kabar Riau Pos

	Frequency	Percent
Valid puas	21	55.3
kadang- kadang	10	26.3
tidak puas	7	18.4
Total	38	100.0

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 38 responden terdapat 21 responden atau 55,3 % menjawab puas, 10 responden atau 26,3 % menjawab kadang- kadang, dan 7 responden atau 18,4 % menjawab tidak puas. Maka dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak menjawab puas.

TABEL XII

Menjadikan Riau Pos sebagai sumber untuk mencari informasi tentang ekonomi

	Frequency	Percent
Valid sering	21	55.3
kadang- kadang	13	34.2

tidak sering	4	10.5
Total	38	100.0

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 38 responden terdapat 21 responden atau 55,3 % menjawab sering, 13 responden atau 34,2 % menjawab kadang- kadang, dan 4 responden atau 10,5 % menjawab tidak sering. Maka dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak menjawab sering.

TABEL XIII

Membaca berita ekonomi di surat kabar lain

	Frequency	Percent
Valid pernah	22	57.9
kadang- kadang	9	23.7
tidak pernah	7	18.4
Total	38	100.0

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 38 responden terdapat 22 responden atau 57,9 % menjawab pernah, 9 responden atau 23,7 % menjawab kadang- kadang, dan 7 responden atau 18,4 % menjawab tidak pernah. Maka dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak menjawab pernah.

TABEL XIV

Membaca informasi tentang perekonomian yang terjadi di kota dan kabupaten lain se

Riau pada surat kabar Riau Pos

	Frequency	Percent
Valid pernah	17	44.7
kadang- kadang	11	28.9

tidak pernah	10	26.3
Total	38	100.0

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 38 responden terdapat 17 responden atau 44,7 % menjawab pernah, 11 responden atau 28,9 % menjawab kadang- kadang, dan 10 responden atau 26,3 % menjawab tidak pernah. Maka dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak menjawab pernah.

TABEL XV

Membaca informasi tentang perekonomian yang terjadi dibelahan daerah Indonesia pada surat kabar Riau Pos

	Frequency	Percent
Valid pernah	19	50.0
kadang- kadang	11	28.9
tidak pernah	8	21.1
Total	38	100.0

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 38 responden terdapat 19 responden atau 50,0 % menjawab pernah, 11 responden atau 28,9 % menjawab kadang- kadang, dan 8 responden atau 21,1 % menjawab tidak pernah. Maka dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak menjawab pernah.

TABEL XVI

Membaca berita kenaikan harga sawit pada surat kabar Riau Pos

	Frequency	Percent
Valid pernah	22	57.9
kadang- kadang	10	26.3
tidak pernah	6	15.8

Total	38	100.0
-------	----	-------

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 38 responden terdapat 22 responden atau 57,9 % menjawab pernah, 10 responden atau 26,3 % menjawab kadang- kadang, dan 6 responden atau 15,8 % menjawab tidak pernah. Maka dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak menjawab pernah.

TABEL XVII

Membaca mahalnya harga pupuk sawit pada surat kabar Riau Pos

	Frequency	Percent
Valid pernah	15	39.5
kadang- kadang	13	34.2
tidak pernah	10	26.3
Total	38	100.0

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 38 responden terdapat 15 responden atau 39,5 % menjawab pernah, 13 responden atau 34,2 % menjawab kadang- kadang, dan 10 responden atau 26,3 % menjawab tidak pernah. Maka dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak menjawab pernah.

TABEL XVIII

Berita ekonomi yang disampaikan oleh surat kabar Riau Pos sesuai dengan data di lapangan

	Frequency	Percent
Valid setuju	14	36.8

kadang- kadang	14	36.8
tidak setuju	10	26.3
Total	38	100.0

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 38 responden terdapat 14 responden atau 36,8 % menjawab setuju, 14 responden atau 36,8 % menjawab kadang- kadang, dan 10 responden atau 26,3 % menjawab tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak menjawab setuju.

TABEL XIX

Surat kabar Riau Pos berperan sekali dalam menginformasikan berita ekonomi bagi masyarakat

	Frequency	Percent
Valid setuju	22	57.9
kurang setuju	14	36.8
tidak setuju	2	5.3
Total	38	100.0

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 38 responden terdapat 22 responden atau 57,9 % menjawab setuju, 14 responden atau 36,8 % menjawab kurang setuju, dan 2 responden atau 5.3 % menjawab tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak menjawab setuju.

TABEL XX

Menjadikan berita ekonomi sebagai pengetahuan

	Frequency	Percent
Valid pernah	16	42.1
kadang- kadang	13	34.2

tidak pernah	9	23.7
Total	38	100.0

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 38 responden terdapat 16 responden atau 42,1 % menjawab pernah, 13 responden atau 34,2 % menjawab kadang- kadang, dan 9 responden atau 23,7 % menjawab tidak pernah. Maka dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak menjawab pernah.

TABEL XXI

Berita ekonomi yang disampaikan surat kabar Riau Pos bermanfaat

	Frequency	Percent
Valid setuju	22	57.9
Kuraang setuju	8	21.1
tidak setuju	8	21.1
Total	38	100.0

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 38 responden terdapat 22 responden atau 57,9 % menjawab setuju, 8 responden atau 21,1 % menjawab kurang setuju, dan 8 responden atau 21,1 % menjawab tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak menjawab setuju.

BAB IV

ANALISA DATA

Dalam bab ini penulis akan memaparkan analisa data yang diperoleh dari angket dan dokumentasi yang telah penulis paparkan pada bab sebelumnya.

Analisa mengenai peranan surat kabar Riau Pos sebagai media informasi Ekonomi di Desa Pematang Tinggi Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan.

Jawaban angket mengenai peranan surat kabar Riau Pos sebagai media informasi Ekonomi di Desa Pematang Tinggi Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan.

Lampiran 1

Pertanyaan	A		B		C		Jumlah	
	F	P	F	P	F	P	F	P
1	23	60,5 %	13	34,2 %	2	5,3 %	38	100 %
2	28	73,7 %	6	15,8 %	4	10,5 %	38	100 %
3	26	68,4 %	6	15,8 %	6	15,8 %	38	100 %
4	21	55,3 %	10	26,3 %	7	18,4 %	38	100 %
5	21	55,3 %	13	34,2 %	4	10,5 %	38	100 %
6	22	57,9 %	9	23,7 %	7	18,4 %	38	100 %
7	17	44,7 %	11	28,9 %	10	26,3 %	38	100 %
8	19	50,0 %	11	28,9 %	8	21,1 %	38	100 %
9	22	57,9 %	10	26,3 %	6	15,8 %	38	100 %
10	15	39,5 %	13	34,2 %	10	26,3 %	38	100 %
11	14	36,8 %	14	36,8 %	10	26,3 %	38	100 %

12	22	57,9 %	14	36,8 %	2	5,3 %	38	100 %	B erda sark an hasi
13	16	42,1 %	13	34,2 %	9	23,7 %	38	100 %	
14	22	57,9 %	8	21,1 %	8	21,1 %	38	100 %	
Jumlah	288	757,9 %	151	397,2 %	93	244,8%	532	2.000 %	
		54,1%		28,3 %		17,4%		100 %	

l angket diatas mengenai peranan surat kabar Riau Pos sebagai media informasi ekonomi di Desa Pematang Tinggi Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan menunjukkan bahwa masyarakat dalam membaca dan mendapatkan surat kabar Riau Pos kebanyakan dari mereka jarang yang berlangganan setiap bulannya. Tapi biar bagaimana pun mereka tetap membaca dan mendapatkan informasi ekonomi dari surat kabar lain. Hal ini disebabkan karena masing- masing orang hanya mencari informasi yang dibutuhkan saja dan tidak mencari informasi yang lain yang mereka anggap tidak penting.

Dari penjelasan diatas dapat dianalisa bahwa tidak semua informasi tentang perekonomian di baca oleh masyarakat walaupun perekonomian Indonesia pada saat ini memburuk tetapi hanya beberapa kalangan masyarakat saja yang ingin mengetahuinya.

Masyarakat Desa Pematang Tinggi kebanyakan dari mereka membaca surat kabar Riau Pos untuk mencari informasi yang berkaitan dengan perkembangan kelapa sawit, seperti harga buah sawit yang sewaktu- waktu bisa berubah, harga pupuk untuk pertumbuhan kelapa sawit dan juga penjualan bibit sawit. Dengan adanya surat kabar Riau Pos masyarakat Desa Pematang Tinggi cukup terbantu dalam mencapai kepuasan informasi yang dibutuhkannya.

Maka dapat dilihat bahwa hasil jawaban angket dapat diketahui dengan alternative jawaban

$$A : 288 \times 3 = 864$$

$$B : 151 \times 2 = 302$$

$$C : 93 \times 1 = 93$$

$$\text{Jumlah} = 1,259$$

untuk memperoleh persentase dalam penelitian ini keterangannya dapat di lihat pada bab sebelumnya dimana :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P = 532 \times 3 = 1.596$$

$$P = \frac{1259}{1596} \times 100 \% = 78,8 \%$$

Dari presentase rekapitulasi angket di atas maka hasil yang diperoleh berada pada kategori 60 %- 80 % yang terdapat pada posisi 78,8 % dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa peranan surat kabar Riau Pos sebagai media informasi di Desa Pematang Tinggi Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan adalah **cukup berperan**. Bisa dikatakan berperan karena dengan membaca surat kabar Riau Pos masyarakat dari yang tidak tahu menjadi tahu, meningkatkan tingkat perekonomian masyarakat, menambah wawasan dan pengetahuan tentang ekonomi. Oleh karena itu, surat kabar Riau Pos adalah media yang dipilih masyarakat Desa Pematang Tinggi dalam memenuhi kebutuhan informasi yang dicarinya.

Dari 38 responden terdiri dari laki- laki dengan jumlah 20 responden atau 52,6 % dan perempuan dengan jumlah 18 responden atau 47,4 %. Maka dapat disimpulkan bahwa responden

terbanyak adalah laki- laki. Penulis sengaja memilih sampel laki- laki paling banyak karena yang biasa berlangganan surat kabar Riau Pos adalah pihak laki- laki.

Pada pertanyaan nomor 1 dari 38 responden terdapat 23 responden atau 60,5 % menjawab pernah, jadi masyarakat Desa Pematang Tinggi pernah membaca surat kabar Riau Pos. Hal ini sesuai dengan konsep teori peranan bahwa akan terjadi peranan jika masyarakatnya membaca informasi yang disampaikan.

Pada pertanyaan nomor 2 dari 38 responden terdapat 28 responden atau 73,7 % menjawab pernah, berarti masyarakat pernah berlangganan surat kabar Riau Pos walaupun tidak setiap bulannya. Dengan dukungan dari masyarakat untuk berlangganan surat kabar Riau Pos hal ini akan membuktikan apakah peranan itu sudah terjadi.

Pada pertanyaan nomor 3 dari 38 responden terdapat 26 responden atau 68,4 % menjawab pernah. Berarti masyarakat Desa Pematang Tinggi sudah mengetahui dan memahami berita ekonomi yang disampaikan oleh surat kabar Riau Pos. Hal ini sesuai dengan konsep teori dari sifat surat kabar yang menimbulkan perangkat mental secara aktif.

Pada pertanyaan nomor 4 dari 38 responden terdapat 21 responden atau 55,3 % menjawab puas dengan berita ekonomi yang disampaikan oleh surat kabar Riau Pos. Hal ini sesuai dengan konsep teori *Uses and Gratification*, yaitu tentang masyarakat menggunakan media untuk memenuhi kepuasan akan kebutuhan informasi.

Pada pertanyaan nomor 5 dari 38 responden terdapat 21 responden atau 55,3 % menjawab sering menjadikan surat kabar Riau Pos sebagai sumber untuk mencari informasi tentang ekonomi.

Pada pertanyaan nomor 6 dari 38 responden terdapat 22 responden atau 57,9 % menjawab pernah membaca berita ekonomi di surat kabar lain, berarti masyarakat Desa Pematang Tinggi tidak hanya membaca berita tentang ekonomi pada surat kabar Riau Pos saja.

Pada pertanyaan nomor 7 dari 38 responden terdapat 17 responden atau 44,7 % menjawab pernah membaca informasi tentang perekonomian yang terjadi di kota dan kabupaten lain se Riau pada surat kabar Riau Pos.

Pada pertanyaan nomor 8 dari 38 responden terdapat 19 responden atau 50,0 % menjawab pernah membaca informasi tentang perekonomian yang terjadi dibelahan daerah Indonesia pada surat kabar Riau Pos.

Pada pertanyaan nomor 9 dari 38 responden terdapat 22 responden atau 57,9 % menjawab pernah membaca berita kenaikan harga sawit pada surat kabar Riau Pos.

Pada pertanyaan nomor 10 dari 38 responden terdapat 15 responden atau 39,5 % menjawab pernah membaca mahalnya harga pupuk sawit pada surat kabar Riau Pos.

Pada pertanyaan nomor 11 dari 38 responden terdapat 14 responden atau 36,8 % menjawab setuju dengan berita yang disampaikan oleh surat kabar Riau Pos sesuai dengan data di lapangan.

Pada pertanyaan nomor 12 dari 38 responden terdapat 22 responden atau 57,9 % menjawab setuju jika surat kabar Riau Pos berperan sekali dalam menginformasikan berita ekonomi bagi masyarakat.

Pada pertanyaan nomor 13 dari 38 responden terdapat 16 responden atau 42,1 % menjawab pernah menjadikan berita ekonomi yang disampaikan surat kabar Riau Pos sebagai pengetahuan. Hal ini sesuai dengan konsep teori tentang fungsi dari surat kabar bahwa dengan membaca surat kabar Riau Pos masyarakat dari tidak tahu menjadi tahu dan ini adalah pengetahuan yang ditimbulkan setelah membaca informasi tersebut.

Pada pertanyaan nomor 14 dari 38 responden terdapat 22 responden atau 57,9 % menjawab setuju bahwa berita ekonomi yang disampaikan surat kabar Riau Pos sangat bermanfaat. Jadi fungsi dari surat kabar itu tidak hanya sebagai pengetahuan tapi juga bermanfaat untuk pedoman dalam meningkatkan taraf ekonomi yang lebih baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada penjelasan yang telah penulis uraikan di atas diambil suatu kesimpulan :

Peranan surat kabar Riau Pos sebagai media informasi bagi masyarakat Desa Pematang Tinggi sangat berarti karena pada umumnya masyarakat di Desa Pematang Tinggi berprofesi sebagai petani kelapa sawit sehingga mereka lebih memilih surat kabar Riau Pos sebagai media untuk mencari informasi ekonomi yang dibutuhkan. Karena surat kabar Riau Pos memberikan informasi sesuai dengan yang dicari masyarakat di Desa Pematang Tinggi. Disini penulis menggunakan teknik sampling purposive dalam menentukan sampel dengan criteria membaca surat kabar Riau Pos 1 kali dalam seminggu atau berlangganan surat kabar Riau Pos.

Berdasarkan hasil dari jawaban responden melalui angket yang penulis sebarakan berada pada kategori 60 %- 80 % terletak pada posisi 78,8 % adalah **cukup berperan**. Bisa dikatakan berperan karena dengan membaca surat kabar Riau Pos masyarakat dari yang tidak tahu

menjadi tahu, meningkatkan tingkat perekonomian masyarakat, menambah wawasan dan pengetahuan tentang ekonomi.

B. Saran- saran

Dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan. Hal ini disebabkan oleh kemampuan dan keterbatasan penulis serta sarana dan prasarana yang digunakan. Maka untuk melengkapi hal tersebut di perlukan beberapa saran yang bersifat membangun yaitu :

1. Saran untuk masyarakat

Diharapkan kepada masyarakat khususnya masyarakat Desa Pematang Tinggi Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan agar dalam memperoleh informasi yang di sajikan oleh surat kabar Riau Pos agar memilih berita- berita yang bersifat mendidik dan menambah pengetahuan karena di dalam surat kabar Riau Pos memuat berbagai macam berita dan informasi ekonomi.

2. Saran untuk surat kabar Riau Pos

Diharapkan kepada surat kabar Riau Pos agar informasi ekonomi khususnya tentang berbagai macam kebutuhan dalam pertanian dan perkebunan di perbanyak lagi agar masyarakat Desa yang mayoritas petani juga bisa memanfaatkan fungsi dari surat kabar tersebut.

3. Saran untuk peneliti

Alhamdulillahirabbilamin segala syukur bagi Allah selesai pulalah penulis menyelesaikan karya ilmiah ini. Kemudian untuk peneliti apabila melakukan penelitian lagi agar lebih teliti sehingga hasil yang diperoleh akan lebih maksimal. Akhirnya penulis berharap agar apa yang penulis teliti dapat bermanfaat walaupun masih terdapat berbagai macam kekurangan. Semoga karya ini dapat berguna baik itu bagi mahasiswa atau pun orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Anton Moeliono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Balai Pustaka Indonesia, Jakarta, 1998.
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian (Suatu Pengantar Praktek) edisi revisi IV*, Rineka Cipta, Jakarta.1993.
- Alo Liliweri, *Memahami Peran Komunikasi Massa dalam Masyarakat*, PT. Citra Aditya Bakti, Bandung.1991.
- Badudu, *Kamus Bahasa Indonesia*. Pustaka Sinar Harapan. Jakarta.1999.
- Berry, Davit. 1983.*sosiologi Sosial*. CV. Rajawali.s
- Eddy A Mohd Yatim, *Sewindu Harian Pagi Riau Pos (Membuka Cakrawala Baru, Menancap Prestasi)*, 1999.
- Hafied Cengara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta. 2002.
- J.S Badudu dan Zein, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Balai Pustaka, Jakarta, 1994.
- Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, PT. Remaja Rosda Karya, Bandung : 2004.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. Balai Pustaka, Jakarta,2001.
- Onong Uchjana. *Dinamika Komunikasi*, Bandung. Remaja Rosdakarya.2000.
- Onong Effendy. *Kamus Komunikasi*, Mandar Maju, Bandung, 1989.
- Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi*, PT. Remaja Rosda Karya, Bandung, 1993.
- Soenarjo dan Djoenaesih. *Himpunan Istilah Komunikasi*, liberty.Yogyakarta.1997.
- Saleh Djasit, *Menuju 2020*, Bahasa Pers, Pekanbaru, 2002.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Yogyakarta, Rineka Cipta, 2002.
- Totok Djuroto,*Manajemen Penerbitan Pers*. Remaja Rosdakarya Offect. Bandung,2000.
- Totok Djuroto, *Manajemen Penerbitan Pers*. PT. Rosda Karya, Bandung.2002.
- Uchjana Effendy. *Komunikasi Teori dan Praktek*. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung. 2002.
- Uchjana Effendy. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*, PT. Citra Aditya Bakti, Bandung.2003.

Widodo, *Teknik Wartawan Menulis Berita di Surat Kabar dan Majalah*. Indah Surabaya (anggota IKAPI). Surabaya, 1997.

Yanuar, *Dasar-dasar Kewartawan Teori dan Praktek*, Dep. Penerangan Sumatra Barat. Padang, 1992.